

# Morning Brief

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Ketiga indeks utama Wall Street mengakhiri sesi perdagangan Senin (25/03/24) di teritori merah,** dengan DJIA menderita persentase penurunan paling parah sebesar 0.41%. Dollar juga terperosok seiring adanya resiko intervensi Yen serta imbas rally Yuan berkat dukungan pemerintah China. Setelah langkah US Federal Reserve pekan lalu yang menetapkan suku bunga tadi berubah pada dan memberi sinyal adanya 3x pemotongan suku bunga tahun ini, para pelaku pasar akan mengalihlukkan pandangan kepada data Personal Consumption Expenditures (PCE) price index yang sedianya dirilis Departemen Perdagangan (Commerce Dept.) pada hari Jumat bertepatan dengan libur Jumat Agung (Good Friday). Para analis perkiraan data PCE akan menunjukkan inflasi memanas di bulan Februari, dengan harga-harga naik 0.4% mom, setelah pertumbuhan 0.3% di Januari. Namun demikian, inflasi inti yang mengecualikan harga barang volatile seperti makanan dan energi, diprediksi akan mendekat pada angka 2.5% dan 2.8%, selisih 1 persen dari target rata-rata inflasi The Fed pada 2%. Beberapa pejabat The Fed pada hari Senin kembali menyuarakan nada yang kurang dovish dari bank sentral secara mereka mengingatkan bahwa ekonomi AS masih kuat. Namun pada pekan ini masih ada beberapa statement dari pembuat kebijakan Federal Reserve yang ditunggu pelaku pasar, termasuk di antaranya dari Chairman Jerome Powell.
- Data ekonomi di sektor perumahan yang dimonitor ketat oleh para ekonom dan investor memberitakan Building Permits berubah positif menjadi 2.4%,** dari -0.3% pada periode sebelumnya dan juga di atas ekspektasi 1.9%; merupakan pertumbuhan tertinggi sejak Oktober 2023 lalu. Sebaliknya, angka New Home Sales alias penjualan rumah baru di bulan Maret justru sedikit terkena ke angka 662 ribu, dari 664 ribu pada bulan sebelumnya dan meleset dari forecast 675 ribu. Hari ini market akan menantikan angka Durable Goods Orders serta US Consumer Confidence yang merupakan ukuran keyakinan konsumen akan aktivitas ekonomi, yangujungnya bisa meramalkan daya belanja masyarakat. Menyikapi indikator ekonomi yang ada dan akan datang, harga obligasi negara tenor 10 tahun jatuh 8/32 ke level yield 4.2493%, dari 4.218% penutupan Jumat lalu. Sementara harga obligasi tenor 30 tahun terdepresiasi 14/32 membuat yield 4.4183%, dari 4.392% pada penghujung pekan lalu.
- KOMODITAS:** Harga MINYAK merangkak naik dikarenakan adanya kekhawatiran terkait supply dari rencana pemangkas produksi Rusia yang cukup masif sekitar 9 juta barrel per hari di kuartal dua, manakala ada potensi tensi geopolitik Eropa Timur semakin terekalsasi akibat Ukraina masih terus lancarkan serangan ke kilang minyak Rusia. Di sisi lain, adanya potensi gencatan senjata dari perang Israel-Hamas sedikit memberi angin sejuk terkait stabilitas wilayah Timur Tengah. US WTI melonjak 1.64% ke level USD 81.95/barrel, sementara Brent ditutup menguat 1.55% ke harga USD 86.75/barrel. Pada komoditas lain, harga EMAS stabil menjelang data ekonomi penting AS pekan ini. Harga spot emas naik tipis 0.3% ke level USD 2170.60/ounce.
- MARKET ASIA & EROPA:** Bicara mengenai keyakinan konsumen, KOREA SELATAN baru saja merilis angka Consumer Confidence (Mar.) mereka pagi ini di level 100.7, turun dari 101.9 bulan sebelumnya; menyiratkan tendensi konsumen kurang optimis memandang aktivitas ekonomi ke depannya. Lebih siang nanti, bank sentral JEPANG akan umumkan tingkat tahunan Core CPI yang diperkirakan turun sedikit ke 2.5% yoy, dari 2.6% posisi sebelumnya. Tak lama kemudian, JERMAN menyusul dengan laporan GfK German Consumer Climate (Apr.), semacam laporan mengenai bagaimana konsumen memprediksi iklim usaha ke depannya, yang mana sepertinya masih akan relatif pesimis walau laju penurunannya mulai melambat.
- IHSG lagi-lagi masih terjaga di atas Support 7300** namun masih belum diperbolehkan menembus sattu lagi Resistance Moving Average yaitu MA10 pada level 7360. **NHKSI RESEARCH menyaranakan para investor/trader untuk menunggu break out level tersebut sebelum memutuskan menambah posisi portfolio,** di pekan perdagangan yang terpotong hari libur Jumat nanti dan menjelang ditutupnya kuartal 1 tahun ini.

### Company News

- MIDI: Laba 2023 Sentuh IDR516 Miliar
- BDMN: Sebar Dividen IDR1,2T
- ELSA: Gandeng IBC

### Domestic & Global News

- Kapan Utang Minyak Goreng Dilunasi? Ini Bocoran dari Kemenperin
- Sinyal Kuat Fenomena La Nina, Panen Komoditas Ini Terancam

### Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1531.53	15.90	1.05%
Basic Material	1303.52	12.12	0.94%
Consumer Non-Cyclicals	723.79	3.65	0.51%
Healthcare	1363.67	2.47	0.18%
Property	679.00	-1.19	-0.18%
Consumer Cyclicals	824.26	-2.95	-0.36%
Energy	2127.13	-7.83	-0.37%
Industrial	1110.19	-4.41	-0.40%
Infrastructure	1578.35	-7.44	-0.47%
Technology	3570.17	-20.58	-0.57%
Transportation & Logistic	1599.79	-9.98	-0.62%

### Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	0.87	2.02	Govt. Spending YoY	2.81%	-3.76%
Exports YoY	-9.45%	-8.06%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports YoY	15.84%	0.36%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.75%	2.57%	Cons. Confidence*	123.10	125.00

Daily | March 26, 2024

### JCI Index

March 25	7,377.76
Chg.	27.61 pts (+0.38%)
Volume (bn shares)	15.29
Value (IDR tn)	10.81
<b>Up 236 Down 247 Unchanged 181</b>	

### Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
TLKM	1,176.6	BBNI	256.1
BBRI	716.1	PNLF	220.1
BBCA	670.5	ASII	213.0
BMRI	561.0	BBTN	151.9
AMMN	257.7	BHAT	145.3

### Foreign Transaction

	(IDR bn)		
Buy	3,047		
Sell	3,364		
Net Buy (Sell)	(317)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	134.3	TLKM	387.1
AMRT	34.6	BBCA	127.2
ITMA	32.6	BBNI	86.0
TPIA	25.5	ASII	67.7
GOTO	17.8	MDKA	48.6

### Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.67%	0.01%
USDIDR	15,798	0.11%
KRWIDR	11.77	-0.20%

### Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	39,313.64	(162.26)	-0.41%
S&P 500	5,218.19	(15.99)	-0.31%
FTSE 100	7,917.57	(13.35)	-0.17%
DAX	18,261.31	55.37	0.30%
Nikkei	40,414.12	(474.31)	-1.16%
Hang Seng	16,473.64	(25.83)	-0.16%
Shanghai	3,026.31	(21.73)	-0.71%
Kospi	2,737.57	(10.99)	-0.40%
EIDO	22.90	0.27	1.19%

### Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,171.8	6.4	0.30%
Crude Oil (\$/bbl)	81.95	1.32	1.64%
Coal (\$/ton)	128.95	1.25	0.98%
Nickel LME (\$/MT)	16,937	(305.0)	-1.77%
Tin LME (\$/MT)	27,580	(147.0)	-0.53%
CPO (MYR/Ton)	4,247	59.0	1.41%

## MIDI : Laba 2023 Sentuh IDR516 Miliar

PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) sepanjang 2023 mencatat laba bersih IDR516,65 miliar, melambung 29% YoY. Lonjakan laba itu didukung pendapatan bersih senilai IDR17,35 triliun, menanjak 11% YoY. Beban pokok pendapatan tercatat IDR12,84 triliun, membengkak dari posisi sama 2022 senilai IDR11,67 triliun. Laba kotor mencapai IDR4,50 triliun, naik dari IDR3,95 triliun. (Emiten News)

## BDMN : Sebar Dividen IDR1,2T

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) menyampaikan bahwa telah menggelar RUPST pada hari Jumat, 22 Maret 2024. Perseroan menyampaikan bahwa RUPST 2024 menyetujui, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan 2023 dan memberikan dividen kepada pemegang saham sebesar 35% dari Laba Bersih Perseroan, setara dengan kurang lebih IDR1,2 triliun atau IDR125,48/saham. Pemegang Saham juga menyetujui pengangkatan Jin Yoshida sebagai Direktur Perseroan, menggantikan Naoki Mizoguchi yang akan berakhir masa jabatannya sebagai Direktur Perseroan efektif pada tanggal 1 April 2024. (Emiten News)

## ELSA : Gandeng IBC

PT ELNUSA Tbk (ELSA) menandatangani Nota Kesepahaman Kerja Sama Pengembangan Ekosistem Electric Vehicle (EV) dengan PT Industri Baterai Indonesia atau Indonesia Battery Corporation (IBC). Dengan penandatanganan Nota Kesepahaman itu, Perseroan berharap dapat terjalin hubungan baik antara Elnusa dan IBC, untuk melanjutkan ke tahap pengikatan kerja sama yang saling menguntungkan. Dengan semangat sinergi dan kolaborasi, Perseroan berharap pengembangan bisnis ekosistem EV yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Kapan Utang Minyak Goreng Dilunasi? Ini Bocoran dari Kemenperin

Pemerintah berkomitmen untuk menyelesaikan utang rafaksi atau selisih harga minyak goreng kepada pengusaha. Lantas kapan utang tersebut akan dibayar? Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Putu Juli Ardika, menyampaikan, pembayaran rafaksi minyak goreng akan dilakukan secepatnya. Adapun, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Pandjaitan saat memimpin Rapat Koordinasi Pembayaran Rafaksi Minyak Goreng, Senin (25/3/2024) memutuskan untuk menyelesaikan permasalahan rafaksi minyak goreng. "Kita harus segera menyelesaikan ini, sehingga pedagang tidak mengalami kerugian," ujar Luhut dalam keterangan tertulis, Senin (25/3/2024). Jamdatun Kejaksaan Agung, Feri Wibisono, dalam rapat tersebut menuturkan pihaknya telah membuat legal opinion atau opini hukum untuk mengantisipasi agar kebijakan yang diambil tidak memiliki risiko hukum di kemudian hari. Feri menuturkan, terdapat klaim yang tidak terakomodir lantaran permasalahan dokumen pendukung yang tidak lengkap. Akibatnya, sejumlah klaim tidak dapat diproses. "Kami mengacu pada perhitungan yang dilakukan oleh Sucofindo selaku surveyor," jelas Feri. Perlu diketahui, jumlah utang rafaksi yang terverifikasi oleh PT Sucofindo sebesar IDR 474,80 miliar atau 58,43% dari total nilai yang diajukan oleh 54 pelaku usaha sebesar IDR 812,72 miliar. Perbedaan hasil verifikasi ini terjadi lantaran mayoritas pelaku usaha tak melengkapi bukti penjualan sampai ke pengecer, biaya distribusi, dan ongkos angkut yang tidak dapat diyakini, dan penyaluran maupun rafaksi melebihi 31 Januari 2022. (Bisnis)

### Sinyal Kuat Fenomena La Nina, Panen Komoditas Ini Terancam

Menguatnya potensi La Nina telah membuat para petani biji-bijian waspada khususnya di Argentina, salah satu negara eksportir terbesar di dunia. Mengutip Reuters pada Senin kemarin (25/3/2024), fenomena La Nina diperkirakan kuat terjadi pada Oktober 2024. Menurut bursa biji-bijian Rosario, fenomena ini biasanya membawa cuaca kering dengan curah hujan yang lebih rendah. Kondisi kering menjelang akhir tahun akan mempengaruhi perkembangan sebagian tanaman gandum di Argentina. Tak hanya itu, penanaman jagung dan kedelai juga akan berpengaruh pada musim 2024/2025 mendatang. Untuk diketahui, Argentina baru saja pulih dari fenomena La Nina selama tiga tahun berturut-turut. Fenomena cuaca ini menghantam panen pada tahun 2022/2023 dengan sangat keras, sehingga mengurangi separuh produksi kedelai, jagung dan juga gandum. Di lain sisi, mengutip LatinAmerican Post, cengkraman La Nina juga dapat meluas ke Brasil, Uruguay, dan Paraguay, sehingga menyoroti kerentanan regional. Adapun Brasil, salah satu negara dengan raksasa pertaniannya, mengalami penurunan hasil dalam komoditas kedelai dan kopi akibat kekeringan La Nina. Hal ini kemudian mempengaruhi pasar global yang bergantung pada komoditas ini. Indonesia diperkirakan akan memasuki fenomena La Nina pada periode Juli-September 2024. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>													
BBCA	10,075	9,400	11,025	Overweight	9.4	14.2	1,242.0	25.5x	5.1x	21.0	2.7	17.0	19.7
BBRI	6,250	5,725	6,850	Overweight	9.6	31.0	947.2	15.7x	3.0x	19.7	5.1	16.1	17.8
BBNI	5,925	5,375	6,475	Overweight	9.3	23.1	221.0	10.6x	1.5x	14.6	4.7	9.5	14.3
BMRI	7,250	6,050	7,800	Overweight	7.6	33.0	676.7	12.3x	2.6x	22.4	4.9	14.8	33.7
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(24.2)	4.6	20.2x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
INDF	6,450	6,450	7,400	Overweight	14.7	2.0	56.6	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6
ICBP	11,200	10,575	13,600	Buy	21.4	12.3	130.6	15.7x	3.2x	21.9	1.7	4.9	113.0
UNVR	2,760	3,530	3,100	Overweight	12.3	(35.4)	105.3	21.9x	31.1x	130.1	4.9	(6.3)	(10.6)
MYOR	2,590	2,490	3,200	Buy	23.6	(0.4)	57.9	18.1x	3.9x	23.1	1.4	2.7	64.4
CPIN	5,300	5,025	5,500	Hold	3.8	3.4	86.9	35.9x	3.0x	8.7	1.9	8.5	(16.0)
JPFA	1,190	1,180	1,400	Buy	17.6	4.8	14.0	14.9x	1.0x	7.2	4.2	4.5	(34.5)
AALI	6,800	7,025	8,000	Buy	17.6	(14.5)	13.1	12.4x	0.6x	4.8	5.9	(5.0)	(38.8)
TBLA	675	695	900	Buy	33.3	(0.9)	4.1	5.3x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)
<b>Consumer Cyclicals</b>													
ERAA	422	426	600	Buy	42.2	(18.8)	6.7	8.0x	1.0x	12.5	4.5	22.5	(27.1)
MAPI	1,815	1,790	2,200	Buy	21.2	19.8	30.1	14.3x	3.1x	24.9	0.4	26.4	(5.0)
HRTA	400	348	590	Buy	47.5	10.5	1.8	6.0x	1.0x	17.1	3.0	82.8	25.9
<b>Healthcare</b>													
KLBF	1,520	1,610	1,800	Buy	18.4	(28.6)	71.3	23.8x	3.4x	14.8	2.5	6.5	(16.9)
SIDO	620	525	700	Overweight	12.9	(26.6)	18.6	19.6x	5.5x	27.6	5.7	(7.8)	(13.9)
MIKA	2,680	2,850	3,000	Overweight	11.9	(11.8)	38.2	39.4x	6.7x	17.7	1.4	2.7	(5.1)
<b>Infrastructure</b>													
TLKM	3,730	3,950	4,800	Buy	28.7	(8.4)	369.5	15.0x	2.7x	18.5	4.5	1.3	18.3
JSMR	5,425	4,870	5,100	Buy	(6.0)	71.1	39.4	5.8x	1.4x	27.3	1.4	28.6	147.3
EXCL	2,410	2,000	3,800	Buy	57.7	20.5	31.6	24.6x	1.2x	4.9	1.7	10.9	(6.7)
TOWR	865	990	1,310	Buy	51.4	(3.4)	44.1	13.0x	2.7x	22.2	2.8	7.6	(3.9)
TBIG	1,860	2,090	2,390	Buy	28.5	(9.3)	42.1	27.3x	4.0x	13.2	3.2	0.6	(8.3)
MTEL	620	705	860	Buy	38.7	(14.5)	51.8	25.6x	1.5x	5.9	3.4	11.2	14.3
PTPP	515	428	1,700	Buy	230.1	(8.8)	3.2	6.6x	0.3x	4.2	N/A	5.7	77.3
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	1,305	1,170	1,300	Hold	(0.4)	36.6	24.2	16.0x	1.2x	8.1	1.1	(8.8)	(22.7)
PWON	408	454	500	Buy	22.5	(6.4)	19.6	10.7x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8
<b>Energy</b>													
ITMG	27,750	25,650	26,500	Hold	(4.5)	(27.7)	31.4	4.0x	1.1x	26.7	32.7	(34.7)	(58.9)
PTBA	2,930	2,440	4,900	Buy	67.2	(21.0)	33.8	5.5x	1.6x	24.4	37.3	(9.8)	(51.4)
HRUM	1,355	1,335	1,600	Buy	18.1	(2.5)	18.3	6.7x	1.4x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)
ADRO	2,670	2,380	2,870	Overweight	7.5	(0.4)	85.4	3.2x	0.8x	25.7	16.4	(19.6)	(33.8)
<b>Industrial</b>													
UNTR	24,550	22,625	25,900	Overweight	5.5	(11.3)	91.6	4.3x	1.1x	25.1	28.0	4.0	(0.1)
ASII	5,350	5,650	6,900	Buy	29.0	(10.1)	216.6	6.4x	1.1x	17.3	12.1	5.0	16.9
<b>Basic Ind.</b>													
SMGR	5,825	6,400	9,500	Buy	63.1	(7.5)	39.5	18.1x	0.9x	5.0	4.2	6.2	(19.1)
INTP	8,725	9,400	12,700	Buy	45.6	(13.4)	32.1	15.3x	1.4x	9.6	1.8	9.9	7.4
INCO	4,100	4,310	5,000	Buy	22.0	(36.2)	40.7	9.4x	1.0x	11.2	2.2	4.5	36.6
ANTM	1,660	1,705	2,050	Buy	23.5	(12.4)	39.9	9.9x	1.6x	17.1	4.8	(8.3)	8.4
NCKL	880	1,000	1,320	Buy	50.0	#N/A	55.5	N/A	2.5x	36.5	2.5	135.1	N/A

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

# Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	US	21:00	New Home Sales	Feb	662K	677K	661K
25 – Mar.	JP	12:00	Leading Index CI	Jan F	109.5	—	109.9
<b>Tuesday</b>	US	19:30	Durable Goods Orders	Feb P	—	1.4%	-6.2%
26 – Mar.	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	Mar	107.0	106.7	
	KR	04:00	Consumer Confidence	Mar	—	—	101.9
<b>Wednesday</b>	CH	08:30	Industrial Profits YoY	Feb	—	—	16.8%
27 – Mar.	EC	17:00	Consumer Confidence	Mar F	—	—	-14.9
<b>Thursday</b>	US	19:30	GDP Annualized QoQ	4Q T	3.2%	3.2%	
28 – Mar.	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 23	—	—	210K
	US	20:45	MNI Chicago PMI	Mar	46.0	44.0	
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Mar F	76.6	76.5	
	GE	15:55	Unemployment Change (000's)	Mar	10.0K	11.0K	
<b>Friday</b>	US	19:30	Personal Income	Feb	0.4%	0.4%	1.0%
29 – Mar.	US	19:30	Personal Spending	Feb	0.5%	0.5%	0.2%
	CH	—	BoP Current Account Balance	4Q F	—	—	\$55.2B
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Feb	—	—	12.9%
	JP	06:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Mar	2.4%	2.4%	2.5%
	JP	06:30	Jobless Rate	Feb	2.4%	2.4%	2.4%
	JP	06:30	Job-To-Applicant Ratio	Feb	1.27	1.27	1.27
	JP	06:50	Industrial Production MoM	Feb P	1.5%	—	-6.7%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	NICK
25 – Mar.	Cum Dividend	HATM
<b>Tuesday</b>	RUPS	—
26 – Mar.	Cum Dividend	NISP
<b>Wednesday</b>	RUPS	TMAS, ADMF
27 – Mar.	Cum Dividend	—
<b>Thursday</b>	RUPS	WOMF, TDPM, SICO, MEDS, LOPI, KARW, ITMG, INCO, IFSH, BEEF, ATIC, ARNA
28 – Mar.	Cum Dividend	BTPS, ESSA
<b>Friday</b>	RUPS	—
29 – Mar.	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



**IHSG projection for 26 MARCH 2024 :**

Broke and closed above 7370 resistance, strong down-side rejection

**Support : 7360-7380 / 7250-7270 / 7220 / 7100**

**Resistance : 7500-7525**

**ADVISE : spec buy, tight SL**

## PANI—PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk



**PREDICTION 26 MARCH 2024**

**Overview**

**Double bottom**

**Advise**

**Spec buy**

**Entry Level: 5500**

**Target: 5600-5650 / 5750-5800 / 5975**

**Stoploss: 5400**

## BRIS—PT Bank Syariah Indonesia Tbk



**PREDICTION 26 MARCH 2024**

**Overview**

**Fib retracement to 50% level**

**Advise**

**Spec buy**

**Entry Level: 2660-2640**

**Target: 2720-2730 / 2850-2870 / 2960**

**Stoploss: 2600**

## PNLF—PT Panin Financial Tbk



### PREDICTION 26 MARCH 2024

#### Overview

Strong breakout with volume

#### Advise

Buy on weakness

Entry Level: 286-280

Target: 296 / 306-310

Stoploss: 276

## MEDC—PT Medco Energi Internasional Tbk



### PREDICTION 26 MARCH 2024

#### MEDC

#### Overview

Fib retracement to 50% level

#### Advise

Spec buy

Entry Level: 1405

Target: 1480-1500 / 1565-1600 / 1665-1700

Stoploss: 1370

## ACES—PT Ace Hardware Indonesia Tbk



### PREDICTION 26 MARCH 2024

#### Overview

Fib retracement to 61.8%

#### Advise

Spec buy

Entry Level: 930-910

Target: 1000-1010 / 1110-1130 / 1175-1185

Stoploss: 890

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jo

Technology, Transportation

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta